

2 Ayt. 07c

345/15.03.2009 ✓



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

**KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 894/MEKES/SK/VIII/2007**

TENTANG

KELOMPOK KERJA NASIONAL PENGENDALIAN HIPERTENSI

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** : a. bahwa hipertensi merupakan penyebab utama kesakitan dan kematian *cerebro-reno-vaskuler* di Indonesia yang memerlukan pengendalian secara terpadu dan terintegrasi, baik di pusat maupun daerah;
- b. bahwa dalam rangka meningkatkan upaya pengendalian hipertensi, perlu dibentuk Kelompok Kerja Nasional Pengendalian Hipertensi yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Kesehatan;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3495);
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai daerah otonomi (Lembaran Negara tahun 2004 Nomor 125 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437);
3. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2004-2009;
4. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 90 Tahun 2006;
5. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1575/Menkes/SK/XI/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1468/Menkes/SK/XII/2006 tentang Rencana Pembangunan Kesehatan Tahun 2005 - 2009;



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- Kesatu : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG KELOMPOK KERJA NASIONAL PENGENDALIAN HIPERTENSI.**
- Kedua : Susunan anggota Kelompok Kerja Nasional Pengendalian Hipertensi sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.**
- Ketiga : Tugas Kelompok Kerja Nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua adalah sebagai berikut:**
- a. Memberikan pertimbangan ilmiah maupun teknis medis serta faktor risikonya dan rekomendasi pengendalian hipertensi.
 - b. Menyiapkan rancangan kegiatan uji coba pengendalian hipertensi.
 - c. Memberikan masukan dan bantuan advokasi, fasilitasi serta sosialisasi yang diperlukan dalam kerangka upaya pengendalian hipertensi.
 - d. Memberikan pertimbangan dalam menyiapkan pola kerjasama dengan berbagai pihak terkait yang relevan dalam rangka pengendalian hipertensi.
 - e. Memberikan laporan pertanggungjawaban secara berkala kepada Menteri Kesehatan melalui Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Keempat : Kelompok Kerja Nasional Pengendalian Hipertensi bertanggung jawab kepada Menteri Kesehatan melalui Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.**
- Kelima : Segala pembiayaan yang timbul akibat pelaksanaan tugas Kelompok Kerja Nasional dibebankan pada anggaran Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan dan sumber dana lain yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.**
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.**

**Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 2 Agustus 2007**

MENTERI KESEHATAN,



Dr. dr. Siti Fadilah Supari, Sp. JP(K)



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

**Lampiran
Keputusan Menteri Kesehatan
Nomor : 894/Menkes/SK/VIII/2007
Tanggal : 2 Agustus 2007**

SUSUNAN KELOMPOK KERJA NASIONAL PENGENDALIAN HIPERTENSI

Pelindung : Direktur Jenderal PP-PL Departemen Kesehatan
Pengarah : 1. Sekretaris Ditjen PP dan PL
2. Direktur Pengendalian Penyakit Tidak Menular
3. Direktur Surveilans, Epidemiologi dan Kesma
Ketua : Dr. Arieska Ann Soenarta, Sp.JP(K)
Sekretaris : Dr. Basuni Radi, Sp.JP (K)

Kelompok Profesi/Ahli :

1. Prof. Dr. Asikin Hanafiah, Sp.JP (K)
Ahli Spesialis Penyakit Jantung & Pembuluh Darah di RSUP Dr Ciptomangunkusumo
2. Prof. Dr. Jose Roesma, Ph.D, Sp.PD.-KGGH
Ahli Spesialis Penyakit Jantung & Pembuluh Darah di RSUP Dr. Ciptomangunkusumo
3. Prof. Dr. Yusuf Misbach, Sp.S (K)
Ahli Spesialis Syaraf di RSUP Dr. Ciptomangunkusumo
4. Prof. Dr. Budhi Setyanto, Sp.JP (K)
Ahli Spesialis penyakit Jantung di RS Jantung Harapan Kita
5. dr. Teguh Ranakusumah, Sp.S
Ahli Spesialis Penyakit Syaraf di RSUP Dr. Ciptomangunkusumo
6. Prof. Dede Kusmana, Sp.JP (K)
Ahli Spesialis penyakit Jantung di RS Jantung Harapan Kita
7. Dr. M. Munawar, Sp.JP (PERKI)
Ahli Spesialis penyakit Jantung di RS Jantung Harapan Kita
8. Dr. Santoso Karo Karo, Sp.JP (K)
Ahli Spesialis penyakit Jantung & Pembuluh Darah di RSP Jantung Harapan Kita
9. Prof. Dr. Nasrin Kodim, MPH
Ahli Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat UI
10. Prof. DR. Sukidjo Notoadmojo
Ahli Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat UI



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

11. Prof. Dr. Endang Susalit, Sp.PD-KGH

Ahli Penyakit Dalam di PAPDI

12. Prof. Bastaman Basuki, MPH

Ahli Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia

Kelompok Kerja Tehnik :

1. Bidang Pengembangan Pengendalian dan Pelayanan Kesehatan:

- Ketua : Ka Subdit Bina Yanmedik RSUD Khusus (Dit. Yanmedik Spesialistik)
Anggota : 1. Ka.Subdit Penyediaan Obat Publik dan Perbekalan (Dit. Bina Obat Publik dan Pebekalan).
2. Ka.Subdit Bina Medik Dasar Institusi (Dit Yanmedik dan Gigi dasar)
3. Ka. Subdit. Pelayanan Medik Khusus dan Matra (Ditjen Yanmedik)
4. dr. Adre Maeza, Sp.S (RSU Dr. Ciptomangunkusumo)
5. Ka.Sie Standardisasi dan Kemitraan, Subdit Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah (Dit.PPTM)

2. Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Promosi dan Publikasi

- Ketua : Kepala Bidang Kemitraan dan Peran Serta (Pusat Promkes)
Anggota : 1. Ka.Subdit Gizi Klinik (Direktorat Bina Gizi Masyarakat)
2. Ketua IAKMI (Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia)
3. Ketua YJI (Yayasan Jantung Indonesia)
4. Ketua YSI (Yayasan Stroke Indonesia)
5. Ketua YAGIN (Yayasan Ginjal Nasional)
6. Ketua PERNEFRI (Perhimpunan Nefrologi Indonesia)
7. Ketua PERKI (Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskuler Indonesia)
8. Ketua FOMI (Federasi Olahraga Masyarakat Indonesia)
9. Ketua PERSAGI (Persatuan Ahli Gizi Indonesia)
10. Ka. Subdit. Kesehatan Olahraga (Dit. Kesehatan Komunitas)
11. Ketua PERDOSSI (Perhimpunan Dokter Spesialis Syaraf Indonesia)
12. Ketua PDGMI (Perhimpunan Dokter Gizi Indonesia)

3. Bidang Surveilans, Monitoring dan Evaluasi

- Ketua : Ka. Subdit Surveilans (Dit.Sepim dan Kesma)
Anggota : 1. Ka.Bidang Program dan Evaluasi (Pusat Data dan Informasi)
2. Ka.Subdit Bina Yanmed RSUD Pendidikan (Dit. Yanmedik Spesialistik)
3. Ka.Subdit Bina Pelayanan Keperawatan Dasar (Dit.Yanmedik Keperawatan)
4. Ka.Bagian Program dan Informasi (Ditjen Bina Yanmedik)
5. Ka.Bidang Pengelolaan data dan penyajian Informasi (PUSDATIN)

4. Bidang Advokasi, Sosialisasi dan Bantuan Hukum

- Ketua : Kabag. Hukum, Organisasi dan Humas (Ditjen PP & PL)
Anggota : 1. Perwakilan WHO di Indonesia
2. Kabag. Peraturan Perundang-undangan (Biro Hukum dan Organisasi)
3. Kabag. Bantuan Hukum (Biro Hukum dan Organisasi)
4. Kabag. Program dan Informasi (Ditjen PP & PL)



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

5. Ka. Bidang Perencanaan dan Informasi SDM (PUSDIKLAT)
6. Ka. Bidang Program dan Sumber Daya (PUSDIKNAKES)
7. Ka. Subdit Farmasi Komunitas (Dit. Bina farmasi Komunitas dan Klinik)
8. Ka. Bidang Hubungan antar lembaga (Pusat Komunikasi Publik)

5. Bidang Registrasi, Penelitian dan Pengembangan

- Ketua** : Ka Bid. Program Kerja Sama (Puslitbang Biomedis dan Farmasi)
Anggota : 1. Ka. Subdit Bina Pelayanan Akreditasi dan Pemantapan Mutu Penunjang Medik (Dit. Bina Pelayanan Penunjang Medik)
2. Ka. Subdit Pengawasan Rokok, Dit. Pengawasan NAPZA (BPOM)
3. Ka. Subag TU (Dit. PPTM)

- 6. Sekretariat** : Sub.Dit. Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah, Dit. Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Ditjen PP & PL



MENTERI KESEHATAN

Dr. dr. SITI FADILAH SUPARI, Sp. JP (K)